

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Istilah musik berasal dari kata “*muse*” yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu.<sup>1</sup> Dari sinilah pengertian musik berasal meskipun begitu, sudah banyak pemahaman-pemahaman mengenai musik itu sendiri. Musik merupakan hal yang selalu berjalan seiring dengan kehidupan manusia. Tanpa adanya musik, manusia akan merasa sepi. Hal ini sejalan dengan pemikiran Beben Jazz yang mengatakan bahwa musik adalah salah satu anugerah yang diturunkan Sang Pencipta ke dunia ini, yang benar-benar membuat hidup ini menjadi lebih berwarna.<sup>2</sup>

Pendapat lain yang mendukung pemikiran tersebut ialah Kosashi yang menyatakan bahwa: “musik merupakan tempat dimana manusia mencurahkan perasaan hati, melukiskan getaran jiwa, khayal yang timbul dalam pikiran yang mana tidak dapat dicetuskan dengan perantaraan kata-kata, perbuatan atau dengan perantaraan suatu bidang seni lain.”<sup>3</sup> Dengan demikian, musik merupakan salah satu anugerah dari Tuhan yang mengandung perasaan, jiwa, khayal dan emosi manusia yang dituangkan dalam suatu bunyi dan syair yang harmonis.

---

<sup>1</sup> Pono Banoë, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003), 288

<sup>2</sup> Beben Jazz, *Guitar Mastery Teori Musik Untuk Gitar*, (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 1

<sup>3</sup> Rini Agustina, “*Aspek Leksikal dan Gramatikal Pada Lirik Lagu, Jika Karya Melly Goeslow*”, *Bahastra*, Volume XXXVI, No. 1, (Pontianak, Oktober 2016), 99

Secara umum musik dibagi menjadi dua jenis, yakni musik vokal dan instrumen. Vokal adalah penyajian musik dengan menggunakan suara manusia.<sup>4</sup> Kita dapat mendengarkan musik vokal pada nyanyian “Gregorian”<sup>5</sup>. Bentuk nyanyian ini sedikit berbeda dengan nyanyian yang lain karena hanya menggunakan satu suara tanpa iringan musik. Namun dalam perkembangannya, kini musik vokal dapat dinikmati dalam bentuk ansambel vokal maupun paduan suara akapela. Sedangkan penyajian musik instrumen adalah penyajian dengan menggunakan alat musik antara lain solo musik, duet musik, trio musik, orkes *string*, dan lain-lain.<sup>6</sup> Ini berarti bahwa musik dapat disajikan hanya dalam bentuk vokal atau hanya dengan instrumen maupun gabungan dari keduanya.

Pada masa sekarang ini, musik tetap menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Namun dalam menikmati sebuah karya musik, setiap orang memiliki selera yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan pada umumnya sebuah karya musik dapat diterima oleh pendengar apabila musik tersebut diramu dengan baik.

Baik tidaknya sebuah penyajian musik sangat ditentukan oleh ide atau gagasan dari seorang *composer* komponis dan *arranger*. Seorang komponis dan *arranger* merupakan dua pelaku musik yang berbeda. Komponis adalah orang yang mampu dan telah membuat komposisi yang

---

<sup>4</sup> Fasih Subagyo, *Terampil Bermain Musik 3*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), 91

<sup>5</sup> Nyanyian satu suara dalam bahasa latin yang menggunakan irama bebas tanpa adanya garis birama (sekitar abad ke-6).

<sup>6</sup> Subagyo, *Terampil Bermain Musik*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004),

bermutu pada jenis musik yang ditekuninya.<sup>7</sup> Sedangkan *arranger* adalah seorang penggubah, pengolah atau penyusun yang mengembangkan suatu lagu tertentu dalam bentuk orkes atau kelompok paduan musik baik secara vokal maupun instrumen.<sup>8</sup> Singkatnya, komponis adalah pembuat komposisi yang baru. Sedangkan *arranger* adalah penggubah yang mengembangkan hasil ciptaan daripada komponis.

Belakangan ini, banyak bermunculan *arranger-arranger* yang mengcover ulang lagu lawas atau lagu-lagu sederhana menjadi luar biasa. Banyak cara yang bisa digunakan untuk menyulap lagu-lagu sederhana ataupun lagu lawas menjadi lagu yang indah dan berbeda sehingga bisa diterima dan dinikmati oleh pendengarnya. Misalnya, sebuah lagu lama diransemen ulang dengan menggunakan beberapa instrumen-instrumen tertentu, baik ansambel maupun solo atau menambahkan variasi maupun ornamen-ornamen musik yang sesuai, bahkan mengubahnya ke akor-akor berbeda tanpa mengubah makna lagu tersebut.

Lagu-lagu yang biasanya diaransemen tidak hanya lagu sekuler saja, lagu-lagu rohani atau lagu-lagu gereja atau yang biasa disebut “himne”<sup>9</sup> juga telah banyak dilirik oleh para *arranger-arranger*. Istilah *Himne* berasal dari bahasa Yunani, *Hymnos*, yang berarti madah atau pujian. Berberapa contoh lagu himne yang sudah pernah diaransemen antara lain *Blessed Assurance* dalam bentuk ansambel gitar, *He Leadeth Me* dalam solo gitar. Contoh lain

---

<sup>7</sup> Ibid., 88

<sup>8</sup> Fasih Subagyo, *Terampil Bermain Musik 3*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), 23

<sup>9</sup> Nyanyian pujian yang memakai bahasa puisi untuk memuliakan dewa atau seorang tokoh

adalah *Nearer My God to Thee* dalam aransemen vokal<sup>10</sup>, *Jesus Keep Me Nearer the Cross*.

Dari beberapa hasil aransemen yang telah penulis saksikan, penulis kemudian terinspirasi dan tertarik untuk mengaransemen salah satu lagu karya Fanny Crosby yang ada di dalam buku nyanyian Kidung Jemaat. Fanny Crosby adalah seorang penulis himne asal Amerika Serikat. Ia berasal dari keluarga yang dikenal dengan “Puritan”<sup>11</sup> yang taat beribadah kepada Tuhan. Ia adalah salah satu pengarang lagu himne yang terkenal, meskipun ia buta akibat pemberian obat yang salah dari seorang dokter.<sup>12 13</sup>

Fanny pertama kali menulis himne setelah mendapat saran dari William B. Bradbury yang merupakan seorang ahli musik. Fanny menerima baik saran tersebut dan segera mengarang nyanyian rohaninya. Setelah itu, selama sisa hidupnya, ia mengarang kurang lebih delapan ribu nyanyian himne. Meskipun telah meninggal, lagu-lagu ciptaannya masih populer hingga kini di kalangan orang Kristen di gereja-gereja atau dalam ibadah-ibadah. Diantaranya, “KJ 392. Ku Berbahagia”, “KJ 408. Di Jalanku ‘Ku Diiring”, “KJ 26. Mampirlah Dengar Doaku”, “KJ 402. Kuperlukan Juruselamat”, dan lain sebagainya. Dalam kidung jemaat, terhitung ada 9 lagu

---

<sup>10</sup> BYU Vocal Point, “Nearer, My God, to Thee”, diakses dari youtube <https://youtu.be/WyxXGdG3-Io> , pada tanggal 20 Mei 2020 jam 11.00

<sup>11</sup> Puritan, lebih tepatnya kaum puritan dari Inggris pada abad ke-16 dan 17 adalah kumpulan sejumlah kelompok keagamaan yang memerjuangkan kemurnian doktrin dan tata cara beribadah serta kesalahan perseorangan dan jemaat.

<sup>12</sup> H. L. Cermat, *Riwayat Lagu Pilihan dari Nyanyian Pujian jilid 1* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1983),62

<sup>13</sup> Ibid., 65.

hasil karya dari Fanny Crosby yang masih sering digunakan dalam ibadah sampai sekarang.

Jika berpikir rasional, keadaan Fanny Crosby seperti yang diuraikan sebelumnya menempatkannya pada posisi yang tidak dapat berbuat apa-apa. Dalam artian, tidak mungkin dapat menulis himne yang tergolong sangatlah banyak dibandingkan dengan penulis himne lainnya yang masih normal atau tidak mengalami cacat indera. Ini yang kemudian menjadi alasan mengapa penulis tertarik dengan Fanny Crosby. Kesetiaannya dan kecintaannya kepada Tuhan ia tuangkan dalam karya-karyanya. Perjalanan hidupnya bersama Tuhan memberikan inspirasi bahwa keadaan tidak menjadi halangan dalam membuat suatu karya yang menyentuh dan karya-karyanya telah menjadi kesaksian hidupnya tentang Kristus.

Dari beberapa karya Fanny Crosby, penulis memilih lagu yang berjudul *Blessed Assurance* atau “Ku Berbahagia (KJ 392)”, untuk diaransemen dalam bentuk ansambel, yaitu trio gitar. Penulis memilih lagu ini karena ini merupakan hal yang sulit dilakukan oleh penulis sendiri. Dalam keadaan terpuruk, penulis akan menyalahkan Tuhan dengan keadaan tersebut. Sebaliknya, disaat merasa senang atau bahagia, penulis bahkan tidak pernah mengungkapkan ungkapan bahagia sama seperti yang Fanny Crosby lakukan. Fanny Crosby menulis lagu ini merupakan hal yang sangat menarik bagi penulis. Melihat lirik lagu ini, ada ungkapan sangat berbahagia serta dalam kehidupannya, ia akan memuji Tuhan selamanya. Hal ini menyiratkan

bagaimana ia memberikan ungkapan syukur kepada Tuhan dengan keadaan apapun yang ia alami.

Dalam beberapa video yang diunggah di youtube, penulis menyaksikan beberapa bentuk aransemen dari lagu ini, antara lain *solo gitar*,<sup>14</sup> *ansambel gitar*,<sup>14 15</sup> aransemen dalam bentuk paduan suara SATB, maupun aransemen dalam instrumen piano. Namun pada kesempatan ini, penulis akan mengaransemen dalam bentuk trio gitar.

Aransemen lagu *Blessed Assurance* dalam solo gitar serta ansambel gitar yang lebih dari tiga gitar sangat mudah ditemukan dengan melakukan pencarian di media sosial. Akan tetapi, penulis belum menemukan *arranger* yang mengaransemen lagu tersebut dalam trio gitar. Dari alasan tersebut, penulis ingin membuat aransemen lagu *Blessed Assurance* dalam trio gitar. Selain itu, trio gitar setidaknya sedikit memberikan pelajaran bagaimana bekerja sama dalam tim saat latihan maupun dalam penyajiannya. Dengan trio gitar sudah cukup memberikan aransemen yang baik. Satu orang sebagai pemegang ritme, satu memegang melodi dan yang satu sebagai pemanis melodi (*Filler*).

Dalam mengaransemen lagu ini, penulis memilih untuk tidak terikat pada jenis genre tertentu agar dapat lebih leluasa menuangkan ide. Diharapkan dengan hadirnya aransemen ini bisa menjadi salah satu sumber motivasi serta referensi kepada pendengar maupun pemain untuk membuat karya. Selain itu,

---

<sup>14</sup> Jeremy Choi, "Blessed Assurance, Jesus is Mine, Guitar Cover", diakses dari youtube <https://youtu.be/puKWa1TMP6o>, pada tanggal 16 April 2020 jam 10.32

<sup>15</sup> J-Brill Channel, "Blessed Assurance Guitar Ansambel", diakses dari youtube <https://youtu.be/CUupnw3-csk>, pada tanggal 16 April 2020 jam 10.50

penulis berharap bisa membuat aransemen ini menjadi aransemen yang baik tanpa mengubah makna lagu yang diciptakan oleh penulisnya, sehingga pendengar akan tetap memahami makna dari hasil aransemen meskipun dengan konsep yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : **Aransemen Lagu *Blessed Assurance* Karya Fanny J. Crosby Dalam Trio Gitar.**

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penulisan lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah dalam pertanyaan, bagaimana membuat aransemen lagu *Blessed Assurance* Karya Fanny J.Crosby dalam trio gitar?

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah agar dapat membuat aransemen lagu *Blessed Assurance* Karya Fanny J. Crosby dalam trio gitar.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Akademis**

Secara akademik, tulisan ini diharapkan mampu menjadi tulisan yang bermanfaat bagi mahasiswa IAKN Toraja khususnya mahasiswa Prodi Musik Gerejawi yang dapat menjadi sumber referensi tentang bagaimana membuat aransemen lagu secara khusus aransemen gitar.

## 2. Manfaat Praktis

Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis untuk menjadi acuan bagi masyarakat Kristen secara umum, terlebih khusus untuk musisi-musisi gereja agar tertarik mengaransemen lagu-lagu himne lainnya dalam bentuk aransemen instrumental.

## E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam proses aransemen ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan ilmu analisa bentuk musik yang meliputi tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap pengumpulan data

#### a. Studi Kepustakaan

Melalui studi kepustakaan peneliti akan menggunakan berbagai buku yang relevan sebagai bahan referensi serta informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan landasan teori mengenai topik. Seperti buku yang membahas bentuk musik, struktur musik, aransemen musik, buku biografi dari penulis lagu, dan lain-lain yang dimuat dalam media cetak maupun media elektronik.

#### b. Studi Audio Visual

Penulis akan mengumpulkan mp3, video mp4 dan bentuk video file lainnya tentang lagu “Blessed Assurance” dan video aransemen lagu tersebut sebagai bahan referensi.

c. Dokumentasi

Mendokumentasikan hasil karya yang dibuat dalam bentuk file sebagai bukti yang kemudian memperkuat penulisan skripsi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini adalah proses penggarapan aransemen, proses latihan aransemen lagu. Menyusun data yang diperoleh dengan beruntun dan saling berhubungan agar dapat menjadi suatu karya tulis ilmiah yang berupa skripsi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahapan ini adalah tahapan akhir untuk mempertanggung jawabkan karya tulis yang dibuat dalam bentuk skripsi serta menampilkan hasil aransemen lagu *Blessed Assurance*.

## F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, hasil penelitian akan disusun dalam empat pokok pembahasan. Dari keempat pembahasan ini, akan dimuat dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan teori. Bab ini membahas tentang Aransemen, Bentuk Musik, Struktur Musik, Ansambel Gitar/ Trio Gitar, Instrumen Gitar, serta Riwayat Pencipta Lagu dan sejarah lagu *Blessed Assurance*,

Bab 3 : Pada bab ini akan membahas tentang analisis karya yang akan diaransemen, tahapan dalam mengaransemen serta bagaimana analisa hasil aransemen.

Bab 4 :Penutup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran.